

Peningkatan Hasil Belajar Tematik Tema Selamatkan Makhluk Hidup Menggunakan Problem Based Instruction pada Siswa Kelas VI SDN 2 Ngantru Kecamatan Trenggalek

Sutikah

SDN 2 Ngantru Kecamatan Trenggalek

Email: sutikah@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar tematik tema Selamatkan Makhluk Hidup Sub Tema Tumbuhan Sahabatku dengan Model Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) pada Siswa Kelas VI SDN 2 Ngantru Kecamatan Trenggalek Semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran obyektif tentang Peningkatan hasil belajar tematik tema Selamatkan Makhluk Hidup Sub Tema Tumbuhan Sahabatku dengan model pembelajaran Problem Based Instruction. Penelitian ini menggunakan model Spiral Kemmis dan Mc Taggart. Ada empat tahapan yaitu (1) perencanaan (planning), (2) pelaksanaan (acting), (3) pengamatan (observing), (4) refleksi (reflecting). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri 2 Ngantru Kecamatan Trenggalek yang berjumlah 21 siswa, yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari peningkatan nilai rata-rata kelas dari 60,95 pada studi awal menjadi 68,10 pada siklus pertama, meningkat menjadi 73,33 dan pada akhir siklus kedua, dengan tingkat ketuntasan belajar yang juga meningkat pada setiap siklusnya, yaitu 9 orang siswa (42,86%) pada studi awal, menjadi 61,90% atau 13 siswa, meningkat lagi menjadi 90,48% atau 19 siswa pada akhir siklus kedua, sehingga masih terdapat dua siswa (9,52%) yang belum tuntas belajarnya. Pembelajaran tematik tema selamatkan makhluk hidup sub tema tumbuhan sahabatku dengan menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) pada pembelajaran tematik tema selamatkan makhluk hidup sub tema tumbuhan sahabatku pada siswa kelas VI SDN 2 Ngantru Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018 dikatakan berhasil.

Tersedia Online di

http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptual

Sejarah Artikel

Diterima pada : 17-06-2020

Disetujui pada : 29-07-2020

Dipublikasikan pada : 31-07-2020

Kata Kunci:

hasil belajar, tematik, Problem Based Instruction

DOI:

http://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v4i3.255

PENDAHULUAN

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang melibatkan tema dalam proses pembelajarannya yang berguna untuk menghubungkan antara beberapa mata pelajaran dengan tujuan pembelajaran akhir yang lebih bermakna. dapat memberikan kebermaknaan dari materi yang di pelajari. Menurut Syaifurahman & Ujiati (2013; 93) pembelajaran tematik dapat memberikan kebermaknaan dalam belajar yang diperoleh dari pengalaman langsung yang dilakukan siswa. Proses pembelajaran dilakukan sebisa mungkin berdasarkan konteks siswa agar lebih mudah dipahami. Adapun menurut Conny (2013: 74-75) Pembelajaran tematik terpadu melatih anak mengaitkan informasi dengan informasi yang lain sejak kecil sehingga akan dapat menghadapi situasi silang lingkungan, silang pengetahuan ataupun silang perangkat dengan keasyikan yang menyenangkan dan sekaligus menjadikan siswa belajar aktif dan terlibat langsung dalam kehidupan nyata.

Hasil wawancara dan observasi menunjukkan terdapat banyak hambatan yang dirasakan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung terlebih lagi pada mata

pelajaran tematik. Pembelajaran yang dilakukan guru masih bersifat monoton dan hanya menekankan pada ingatan saja. Siswa belum diajarkan bagaimana cara agar benar-benar memahami materi berdasarkan konteks dan pengalaman. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa masih rendah, dan dilihat dari ketuntasan belajar secara klasikal berdasarkan KKM 70,00 baru dari 21 siswa baru mencapai 42,86%. Terlebih lagi dalam proses pembelajaran masih bersifat biasa, kurang menarik minat siswa sehingga motivasi belajar siswa juga sangat rendah karena penerapan metode pembelajaran yang kurang sesuai dengan materi yang diajarkan.

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, setiap guru diharuskan dapat memilih metode atau model pembelajaran yang sesuai dengan materi dan keadaan siswa agar keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat tercapai. Dalam hal ini peneliti memilih model pembelajaran Problem Based Instruction yang diterapkan untuk materi tematik Tema Selamatkan Makhluk Hidup Sub Tema Tumbuhan Sahabatku untuk kelas VI SDN 2 Ngantru Kecamatan Trenggalek. Arends dalam Trianto (2007: 68) menjelaskan bahwa Problem Based Instruction merupakan pendekatan belajar yang menggunakan permasalahan autentik dengan maksud untuk menyusun pengetahuan siswa, mengembangkan inkuiri dan keterampilan berpikir tingkat lebih tinggi, serta mengembangkan kemandirian dan percaya diri. Problem based instruction dikembangkan untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir, pemecahan masalah dan keterampilan intelektual (Ibrahim dan Nur 2001:7)

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) untuk siswa kelas VI SDN 2 Ngantru Kecamatan Trenggalek. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa setelah diterapkannya penelitian ini. Siswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berpikir, memecahan masalah, menambah keterampilan intelektual, dan belajar berbagai peran melalui pengalaman belajar dalam kehidupan nyata. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran obyektif tentang peningkatan hasil belajar tematik tema selamatkan makhluk hidup sub tema tumbuhan sahabatku dengan model pembelajaran problem based instruction (PBI) pada siswa kelas VI SDN 2 Ngantru Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek semester 1 tahun pelajaran 2017/2018.

METODE

Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) adalah metode yang cocok diterapkan dalam penelitian ini dengan mengadopsi model Spiral dari Kemmis-Mc. Taggart (1988). Secara mendetail (Kemmis-Taggart dalam Rochiati, 2010: 66) menjelaskan tahap-tahap penelitian tindakan yang dilakukannya. Permasalahan penelitian difokuskan kepada strategi bertanya kepada siswa dalam pembelajaran sains. Penelitian ini menerapkan 2 siklus yang diawali pra siklus, siklus pertama, dan siklus kedua.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN 2 Ngantru Kecamatan Trenggalek yang berjumlah 21 siswa, yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Pemilihan subyek penelitian ini didasarkan bahwa peneliti sebagai kepala sekolah SDN 2 Ngantru Kecamatan Trenggalek tahun pelajaran 2017/2018 sehingga dapat mempermudah jalannya penelitian dan dapat memberikan contoh kepada bapak/ibu guru lainnya dalam memberikan gambaran pembelajaran yang sesuai untuk siswa. Adapun instrumen yang dilakukan selama melakukan penelitian, peneliti menggunakan tes. Pada penelitian ini, tes digunakan sebagai alat untuk mengukur hasil belajar siswa kelas VI SDN 2 Ngantru Kecamatan Trenggalek tentang penguasaan konsep dan materi pelajaran tematik tema selamatkan makhluk hidup sub tema tumbuhan sahabatku dengan model pembelajaran *problem based Instruction*. Tes dilaksanakan pada setiap akhir siklus. Tes tersebut digunakan untuk mengetahui hasil belajar pada siklus tersebut. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes.

Pada penelitian ini, tes digunakan sebagai alat untuk mengukur hasil belajar siswa kelas VI SDN 2 Ngantru tentang penguasaan konsep dan materi pelajaran tematik tema selamatkan makhluk hidup sub tema tumbuhan sahabatku. Tes dilaksanakan pada setiap akhir siklus. Tes tersebut digunakan untuk mengetahui hasil belajar pada siklus tersebut. Data yang diperoleh peneliti melalui tes tertulis objektif maupun uraian berupa nilai belajar siswa selanjutnya akan dianalisis oleh peneliti dengan tehnik analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata siswa. Analisis data kuantitatif ini dilaksanakan setiap akhir dari satu siklus. Dengan demikian, analisis data kuantitatif akan menjadi refleksi pada siklus selanjutnya.

HASIL dan PEMBAHASAN

Kondisi Awal

Sebelum dilakukan tindakan, terlebih dulu peneliti melakukan observasi awal pembelajaran. Adapun hasil analisis evaluasi siswa sebelum tindakan dengan menggunakan Problem based instruction yang didalamnya untuk mengetahui prosentase, pencapaian nilai tertinggi, nilai terendah, rata-rata nilai, jumlah siswa yang sudah lulus dan siswa yang dibawah batas kelulusan dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa pada Pra Siklus

Skor	Jumlah Siswa	Capaian	Persentase	Kriteria	Ket
90-100	0	0	0.00%	Sangat Baik	T
80-89	2	160	9.52%	Baik	T
70-79	7	490	33.33%	Cukup	T
60-69	4	240	19.05%	Kurang	BT
<50	8	390	38.10%	Kurang Sekali	BT
Jumlah	21	1280	100%	-	-
N. Rata2	60.95				
Ketuntasan	42.86%				

Dari hasil Analisis terhadap pembelajaran tematik dari table di atas diperoleh data bahwa hasil belajar siswa kelas VI SDN 2 Ngantru Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek pada semester 1 tahun pelajaran 2017/2018 masih jauh dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang direncanakan, dari jumlah siswa 21 orang yang dikategorikan lulus menurut KKM hanya 9 orang siswa atau dengan presentase 42,86%.

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa pada kondisi awal pembelajaran dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang telah berjalan selama ini masih kurang efektif. Siswa kurang diberi kesempatan untuk lebih aktif dalam mengeksplorasi pembelajaran. Proses belajar mengajar masih menekankan kepada siswa untuk menguasai materi yang disampaikan oleh guru sebanyak-banyaknya hanya dengan mengandalkan ingatan sehingga perlu dilakukan perbaikan dengan menerapkan metode dan strategi yang tepat dan sesuai agar pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

Salah satu faktor kurang berhasilnya siswa dalam belajar tematik berdasarkan data di atas adalah dalam penggunaan strategi pembelajaran yang kurang sesuai, sehingga siswa belum mencapai hasil belajar yang diharapkan. Salah satu solusi untuk mengatasi kondisi permasalahan diatas adalah dengan penerapan model pembelajaran problem based instruction. Penerapan model pembelajaran problem based instruction. Strategi ini diterapkan untuk menarik siswa agar lebih termotivasi terhadap pembelajaran tematik. Selain itu, siswa dilatih memecahkan masalah berdasarkan pengalaman karena pendekatan ini menggunakan persoalan masalah sehari-hari sehingga siswa lebih familiar.

Siklus I

Observasi awal dilaksanakan untuk mendapat gambaran awal pelaksanaan pembelajaran sebelum dilaksanakan tindakan, selanjutnya adalah tahap tindakan siklus. Pelaksanaan Siklus 1 terdiri dari 4 tahap yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi sebagai berikut:

a. Perencanaan

Tahap ini peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, menyiapkan materi pelajaran, memilih buku pelajaran yang sesuai, menyiapkan benda atau media untuk membantu pemahaman siswa, tugas (Lembar Kerja Siswa) dan lembar observasi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua kali pertemuan yang dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 24 Juli 2017 dan Selasa, 25 Juli 2017.

c. Observasi

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa senang dengan pembelajaran yang telah mereka dapat karena siswa mendapatkan pengalaman, ilmu dan wawasan baru. Siswa merasa lebih menikmati proses pembelajaran di kelas sehingga materi yang disampaikan guru lebih banyak terserap sehingga saat guru memberikan pertanyaan-pertanyaan, siswa dapat menjawabnya dengan mudah. Namun, proses pembelajaran masih kurang efektif dikarenakan siswa masih belum cukup berani untuk mengungkapkan pendapatnya. Selain itu, kedisiplinan siswa juga masih kurang, ada beberapa siswa yang masih belum tertib dan bermain sendiri. Sehingga guru perlu lebih tegas kepada siswa agar siswa lebih disiplin.

d. Refleksi

Dari dua kali pertemuan yang dilakukan, pembelajaran tematik tema selamatkan makhluk hidup sub tema tumbuhan sahabatku diketahui bahwa dalam pembelajaran guru lebih melibatkan siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan agar pengetahuan yang Data hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I dengan Model pembelajaran problem based Instruction pada pembelajaran tematik tema selamatkan makhluk hidup sub tema tumbuhan sahabatku sebagaimana tabel di bawah ini :

Tabel 2 Data Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Skor	Jumlah Siswa	Capaian	Persentase	Kriteria	Ket
90-100	0	0	0.00%	Sangat Baik	T
80-89	7	560	33.33%	Baik	T
70-79	6	420	28.57%	Cukup	T
60-69	5	300	23.81%	Kurang	BT
<50	3	150	14.29%	Kurang Sekali	BT
Jumlah	21	1430	100%	-	-
N. Rata2	68.10				
Ketuntasan	61.90%				

Dari tabel di atas tentang data hasil Tes Pembelajaran tematik tema selamatkan makhluk hidup sub tema tumbuhan sahabatku sebagaimana dijelaskan di atas dapat diterangkan sebagai berikut:

- Sebelum perbaikan nilai rata-rata hasil belajar sebesar 60,95 setelah dilakukan perbaikan mengalami kenaikan menjadi 68,10.
- Jumlah siswa yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar 13 siswa (61,90%).

Melihat hasil di atas maka peneliti bersama-sama dengan observer sepakat untuk melaksanakan pembelajaran pada siklus II dengan harapan pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa dapat mencapai perolehan di atas KKM sebesar 70,00 sesuai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan dan tingkat ketuntasan belajar mencapai angka di atas 85% dari jumlah seluruh siswa didapatkan siswa lebih kuat dalam ingatan.

Siklus II

Setelah mempertimbangkan hasil refleksi pada siklus pertama, maka pada siklus kedua peneliti mencoba menyempurnakan pelaksanaan perbaikan pembelajaran. Setelah dilaksanakan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan Model pembelajaran problem based Instruction, hasil yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal.:

a. Perencanaan

Pada siklus II ini penulis mempersiapkan rencana berdasarkan hasil refleksi terhadap pembelajaran siklus I yang dituangkan dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan model pembelajaran problem based Instruction dan tes evaluasi siklus II.

b. Data Hasil Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 kali pertemuan yakni pada hari Senin tanggal 31 Juli 2017 dan Selasa tanggal Rabu tanggal 1 Agustus 2017 yang menjelaskan materi tentang perkembangbiakan vegetative pada tumbuhan.

c. Observasi.

Berdasarkan hasil pengamatan pada pelaksanaan pembelajaran siklus II yang dilaksanakan dalam dua kali pertemuan diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran problem based Instruction pada siklus II ini telah mengalami perubahan yang signifikan. Siswa mulai mampu menyelesaikan masalah dengan baik.

d. Refleksi

Dari hasil pelaksanaan tindakan pada siklus kedua yang dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan Model pembelajaran problem based Instruction, hasil pelaksanaan tindakan dapat dijelaskan sebagaimana di bawah ini :

Tabel 3 Data Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Skor	Jumlah Siswa	Capaian	Persentase	Kriteria	Ket
90-100	0	0	0.00%	Sangat Baik	T
80-89	9	720	42.86%	Baik	T
70-79	10	700	47.62%	Cukup	T
60-69	2	120	9.52%	Kurang	BT
<50	0	0	0.00%	Kurang Sekali	BT
Jumlah	21	1540	100%	-	-
N. Rata2	73.33				
Ketuntasan	90.48%				

Dari tabel 3 tentang Rekapitulasi Nilai Tes Pembelajaran tematik tema selamatkan makhluk hidup sub tema tumbuhan sahabatku yang ada di sekitar di atas dapat diterangkan sebagai berikut:

- a) Pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar 68,10 setelah dilakukan perbaikan mengalami kenaikan menjadi 73,33
- b) Jumlah siswa yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar 19 siswa atau (90,48%).

Melihat hasil di atas maka penulis bersama-sama dengan observer menyimpulkan bahwa rata-rata hasil tes hasil belajar menunjukkan hasil 73,33. Hal ini menunjukkan bahwa tes hasil belajar sudah memenuhi kriteria keberhasilan karena hasil belajar berada di atas angka kriteria minimal ketuntasan (KKM) sebesar 70, dengan jumlah siswa yang telah tuntas belajarnya sebanyak 19 siswa atau 90,48%. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar juga telah mencapai kriteria keberhasilan sebesar 85% sehingga proses perbaikan pembelajaran dinyatakan berhasil dan tuntas pada pelaksanaan siklus II.

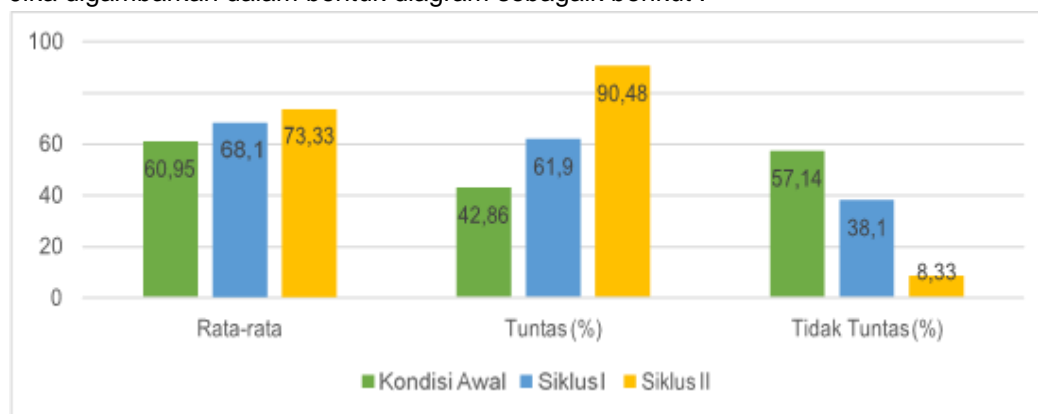
Pembahasan

Model pembelajaran problem based Instruction diterapkan pada siklus pertama dengan kegiatan guru menerangkan materi secara klasikal, siswa mendengarkan penjelasan guru, selanjutnya siswa dibagi ke dalam kelompok yang selanjutnya diberikan permasalahan berkaitan dengan materi untuk dipecahkan bersama dalam kelompok dan melaporkan hasilnya di depan kelas dalam diskusi kelas, diharapkan hasil proses perbaikan pembelajaran dapat meningkat sesuai dengan harapan. Berdasarkan pelaksanaan tindakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran problem based Instruction terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya yang dapat diketahui dari tabel berikut.

Tabel 4 Rekapitulasi Peningkatan Hasil belajar Siswa pada Setiap Siklus

SIKLUS	Rata-rata	TUNTAS		TIDAK TUNTAS	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%
Awal	60.95	9	42.86	12	57.14
Siklus I	68.10	13	61.90	8	38.10
Siklus II	73.33	19	90.48	2	9.52

Jika digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 1 Peningkatan Hasil belajar pada Siklus I dan Siklus II

Dari hasil analisis data diketahui pembelajaran tematik tema selamatkan makhluk hidup sub tema tumbuhan sahabatku pada siklus kedua telah memenuhi indikator dan kriteria keberhasilan. Hal ini dapat diketahui dari peningkatan hasil belajar siswa yaitu nilai rata-rata kelas yang mengalami peningkatan dari 60,95 pada studi awal menjadi 68,10 pada siklus pertama, meningkat menjadi 73,33 dan pada akhir siklus kedua, dengan tingkat ketuntasan belajar yang juga meningkat pada setiap siklusnya, yaitu 9 orang siswa (42,86%) pada studi awal, menjadi 61,90% atau 13 siswa, meningkat lagi menjadi 90,48% atau 19 siswa pada akhir siklus kedua, sehingga masih terdapat dua siswa (9,52%) yang belum tuntas belajarnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas tentang “Peningkatan Hasil Belajar tematik tema selamatkan makhluk hidup sub tema tumbuhan sahabatku dengan Model Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) pada Siswa Kelas VI SDN 2 Ngantru Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek Semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018” yang dilaksanakan di kelas VI SDN 2 Ngantru Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek. Hasil belajar siswa kelas VI SDN 2 Ngantru pada mata pelajaran IPA materi perkembangbiakan tumbuhan sesudah menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) menunjukkan adanya peningkatan. Dimana data hasil belajar siswa setiap siklus 60,95 pada studi awal menjadi 68,10 pada siklus pertama, meningkat menjadi 73,33 dan pada akhir siklus kedua, dengan tingkat ketuntasan belajar yang juga meningkat pada setiap siklusnya, yaitu 9 orang siswa (42,86%) pada studi awal, menjadi 61,90% atau 13 siswa, meningkat lagi menjadi 90,48% atau 19 siswa pada akhir siklus kedua, sehingga masih terdapat dua siswa (9,52%) yang belum tuntas belajarnya. Pembelajaran IPA tentang gerhana bulan dan matahari dengan menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) pada pembelajaran tematik tema selamatkan makhluk hidup sub tema tumbuhan sahabatku pada siswa kelas VI SDN 2 Ngantru Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018 dikatakan berhasil.

DAFTAR RUJUKAN

- Conny, Semiawan. (2013). Belajar dan Pembelajaran Dalam Taraf Usia Dini. Jakarta: Prenhalindo
- Ibrahim, M & M, Nur. (2001). Pembelajaran Berdasarkan Masalah. Surabaya : UNESA – University Press
- Rochiati Wiriaatmadja, Rochiati. (2010) Metode Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syaifurahman dan Tri Ujiati. 2013. Manajemen dalam Pembelajaran. Jakarta: Permata Puri Media
- Trianto. (2009). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Jakarta: Kencana Prenada Group